

Program Tahfidz Al-Qur'an Unggulan dalam Membentuk Karakter Religius dan Disiplin Siswa di SMPIT Al-Madinah

Muhammad Farhan Ali¹, Zaenal Abidin²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

g000220138@studend.ums.ac.id¹, za219@ums.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the excellent Al-Qur'an memorization program in shaping students' religious and disciplined character at SMPIT Al-Madinah Boyolali. This research employed a qualitative approach with a field research design. The research subjects consisted of the principal, tahfidz teachers, and students involved in the excellent Al-Qur'an memorization program. Data were collected through observation and interviews. Data validity was tested using technique triangulation and source triangulation. The data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the excellent Al-Qur'an memorization program at SMPIT Al-Madinah Boyolali was implemented systematically through memorization deposit activities, muroja'ah (revision), habituation of Qur'anic reading, recitation guidance using the Al-Jauhari method, and additional activities through the Ashabbul Qur'an Club. This program contributed to shaping students' religious character through the habituation of reading and memorizing the Qur'an, maintaining proper manners, performing worship, and fostering love for the Qur'an. In addition, the program also played an important role in shaping students' disciplined character through habituation in following activity schedules, achieving memorization targets, regularly submitting memorization, and obeying program rules. Therefore, the excellent Al-Qur'an memorization program has a significant role in shaping the religious and disciplined character of students at SMPIT Al-Madinah Boyolali.

Keywords : *Al-Qur'an memorization program, religious character, disciplined character, Islamic education, junior high school students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program unggulan tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa di SMPIT Al-Madinah Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa yang mengikuti program unggulan tahfidz Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program unggulan tahfidz Al-Qur'an di SMPIT Al-Madinah Boyolali dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan setoran hafalan, muroja'ah (pengulangan), pembiasaan membaca Al-Qur'an, bimbingan tilawah dengan metode Al-Jauhari, serta kegiatan tambahan melalui Ashabbul Qur'an Club. Program ini berkontribusi dalam membentuk karakter religius siswa melalui pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an, menjaga adab, melaksanakan ibadah, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan mengikuti jadwal kegiatan, mencapai target hafalan, rutin menyetorkan hafalan, dan menaati aturan program. Dengan

demikian, program unggulan tahfidz Al-Qur'an memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa di SMPIT Al-Madinah Boyolali.

Kata kunci : program tahfidz Al-Qur'an, karakter religius, karakter disiplin, pendidikan Islam, siswa sekolah menengah pertama.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian.(Putra et al., 2024) Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama yang harus diwujudkan melalui pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.(Fuadhah et al., n.d.) Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 yang menyatakan bahwa "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu...", yang menegaskan bahwa pembentukan karakter dalam Islam dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda, "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad), yang menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam memiliki orientasi utama pada pembentukan akhlak sebagai inti dari karakter peserta didik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai program yang terintegrasi dengan proses pembelajaran. Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan Islam adalah melalui program tahfidz Al-Qur'an.(Marisa & Muliati, 2021)

Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembinaan akhlak dan karakter. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 9 yang menyatakan bahwa "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus...", serta diperkuat oleh sabda Rasulullah SAW, "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR. Bukhari). Kedua dalil tersebut menunjukkan bahwa interaksi dengan Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang.

Interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an melalui kegiatan membaca, menghafal, *muroja'ah*, dan penyetoran hafalan dapat membentuk kebiasaan positif pada diri siswa. Melalui proses tersebut, siswa dibiasakan untuk menjaga adab, meningkatkan kedekatan spiritual, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, pelaksanaan program tahfidz yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan juga mendorong terbentuknya karakter disiplin, seperti kepatuhan terhadap jadwal, konsistensi dalam memenuhi target hafalan, dan tanggung jawab dalam mengikuti setiap tahapan program.(Syaputri et al., 2025)

Pembentukan karakter religius dan disiplin pada peserta didik menjadi kebutuhan yang sangat penting di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan berbagai tantangan moral dan sosial.(Safiqo & Ghofur, 2025) Karakter religius diperlukan agar siswa memiliki landasan spiritual yang kuat dalam bersikap dan bertindak, sedangkan karakter disiplin diperlukan agar siswa mampu mengatur diri, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.(Rais, 2023) Oleh karena itu, sekolah perlu menghadirkan program-program yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga efektif dalam membentuk karakter siswa secara menyeluruh.(Salsabila et al., 2024)

SMPIT Al-Madinah Boyolali merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pembentukan karakter siswa melalui program keagamaan. Salah satu program unggulan yang diterapkan adalah program tahfidz Al-Qur'an unggulan. Program ini dirancang tidak hanya untuk menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai religius dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.(Wijayanti, 2025) Pelaksanaan program dilakukan secara sistematis melalui target hafalan harian, bulanan, dan semesteran, disertai pembinaan bacaan menggunakan metode Al-Jauhari, kegiatan *muroja'ah*, serta penguatan melalui program tambahan *Ashabbul Qur'an* pada malam hari.

Keberadaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali menarik untuk dikaji karena program ini tidak hanya berorientasi pada aspek hafalan, tetapi juga mengandung dimensi pembentukan karakter yang kuat. Dalam praktiknya, siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai target hafalan tertentu, tetapi juga dibiasakan untuk menjaga adab, disiplin waktu, konsistensi dalam belajar, serta komitmen dalam menyetorkan hafalan.(Putri et al., 2025) Dengan demikian, program ini menjadi salah satu bentuk nyata integrasi antara pendidikan Al-Qur'an dan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah Islam.

Meskipun program tahfidz Al-Qur'an memiliki potensi dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa, dalam praktiknya hasil tersebut tidak selalu tercapai secara optimal. Sebagian kajian sebelumnya lebih banyak menekankan pada aspek pencapaian hafalan, sementara pembahasan mengenai proses pembentukan karakter melalui program tahfidz masih terbatas. Selain itu, di lapangan masih ditemukan siswa yang mengikuti program tahfidz namun belum menunjukkan perubahan signifikan dalam aspek kedisiplinan dan religiusitas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi program tahfidz secara teoritis dengan realitas pelaksanaannya di lapangan, sehingga perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali serta bagaimana perannya dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait implementasi program tahfidz Al-Qur'an sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Selain itu,

hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan serta perannya dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa di SMPIT Al-Madinah Boyolali. Penelitian dilaksanakan di SMPIT Al-Madinah Boyolali pada tanggal 1-14 Februari 2026.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru tahfidz, dan beberapa siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an unggulan. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung informan dalam pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan. Kepala sekolah dipilih karena memiliki peran dalam kebijakan dan pengelolaan program, guru tahfidz dipilih karena berperan langsung dalam pelaksanaan dan pembinaan hafalan siswa, sedangkan siswa dipilih karena menjadi pelaku utama dalam kegiatan program tahfidz tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan, mulai dari kegiatan setoran hafalan, muroja'ah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, hingga aktivitas lain yang mendukung pembentukan karakter religius dan disiplin siswa. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, target hafalan, metode pembinaan, serta dampak program terhadap pembentukan karakter religius dan disiplin siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk narasi agar memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data yang telah diperoleh untuk menjawab fokus penelitian mengenai peran program tahfidz Al-Qur'an unggulan dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali

Program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali merupakan salah satu program unggulan sekolah yang dirancang untuk membentuk kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter, khususnya karakter religius dan disiplin. Program ini dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan harian, bulanan, dan semesteran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pelaksanaan program dilakukan secara konsisten dengan pendampingan guru tahfidz, sehingga siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai target hafalan, tetapi juga dibina dalam aspek bacaan, adab, dan kedisiplinan selama mengikuti program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz, program tahfidz Al-Qur'an unggulan memiliki target setoran hafalan harian, bulanan, dan semesteran. Target harian yang harus dicapai siswa adalah menyetorkan hafalan sebanyak 1-2 halaman. Selain itu, siswa juga memiliki target bulanan berupa setoran hafalan sebanyak 7 lembar yang disertai dengan pembinaan tahsin. Adapun target semesteran disusun secara bertahap sesuai jenjang kelas. Pada kelas VII, siswa ditargetkan menyelesaikan hafalan sebanyak 2 juz pada semester pertama dan 2 juz pada semester kedua sehingga total hafalan mencapai 4 juz. Pada kelas VIII, target hafalan juga ditetapkan sebanyak 2 juz pada semester pertama dan 2 juz pada semester kedua, sehingga total akumulasi hafalan mencapai 8 juz. Sementara itu, pada kelas IX, siswa ditargetkan menyelesaikan 2 juz pada semester pertama dan menuntaskan hafalan hingga 10 juz sebelum ujian sekolah pada semester kedua. Target yang tersusun secara bertahap ini menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an unggulan dirancang secara sistematis untuk mencapai capaian hafalan yang terukur.

Dalam pelaksanaannya, program ini menggunakan metode Al-Jauhari, yaitu metode yang menekankan talaqqi, tasmi', serta pembinaan dalam program *Ashabbul Qur'an* oleh guru agar bacaan Al-Qur'an siswa sesuai dengan kaidah tajwid. Proses ini berperan penting dalam membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil sebelum melanjutkan pada proses hafalan. Setelah melalui pembinaan bacaan, siswa menghafal secara mandiri hingga lancar, kemudian menyetorkan hafalannya kepada guru masing-masing. Pelaksanaan setoran hafalan secara rutin ini menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya berorientasi pada hasil hafalan, tetapi juga pada proses pembinaan yang berkesinambungan.

Selain kegiatan inti berupa setoran hafalan dan muroja'ah, sekolah juga menyelenggarakan program tambahan berupa Klub Al-Qur'an yang diberi nama *Ashabbul Qur'an*. Program ini dilaksanakan pada malam hari sebagai bentuk penguatan terhadap pembiasaan interaksi siswa dengan Al-Qur'an. Keberadaan *Ashabbul Qur'an* memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk memperdalam hafalan, memperbaiki bacaan, serta membangun suasana religius yang mendukung

pembentukan karakter. Dengan demikian, pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali tidak hanya berlangsung dalam bentuk kegiatan formal di kelas, tetapi juga diperkuat melalui kegiatan tambahan yang mendukung pembinaan hafalan dan karakter siswa secara lebih intensif.

B. Program Tahfidz Al-Qur'an Unggulan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa

Program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Karakter religius tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pembiasaan sikap, perilaku, dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelaksanaan program yang terstruktur, siswa dibiasakan untuk berinteraksi secara intensif dengan Al-Qur'an, baik melalui kegiatan membaca, menghafal, muroja'ah, maupun pembinaan bacaan.

Pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin menjadi salah satu bentuk utama pembentukan karakter religius dalam program ini. Kegiatan setoran hafalan yang dilakukan setiap hari menuntut siswa untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an tidak hanya diposisikan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai bagian dari kebiasaan hidup siswa. Kebiasaan tersebut secara bertahap menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an, meningkatkan kesadaran spiritual, dan memperkuat hubungan mereka dengan nilai-nilai agama.

Selain itu, penggunaan metode Al-Jauhari yang menekankan talaqqi dan tasmi' turut memperkuat pembentukan karakter religius siswa. Melalui proses ini, siswa tidak hanya dibimbing untuk menghafal, tetapi juga diarahkan agar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan adab yang benar. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil mencerminkan adanya internalisasi nilai religius dalam bentuk penghormatan terhadap kalam Allah. Dengan demikian, proses pembinaan bacaan bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga memiliki dimensi pembentukan sikap religius.

Program *Ashabbul Qur'an* pada malam hari juga menjadi sarana penting dalam memperkuat karakter religius siswa. Lingkungan yang kondusif untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an pada waktu di luar jam pembelajaran formal memberikan pengalaman spiritual yang lebih mendalam bagi siswa. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya mengulang hafalan, tetapi juga dibiasakan untuk menjaga adab, mengikuti suasana ibadah, dan menempatkan Al-Qur'an sebagai pusat aktivitas mereka. Lingkungan seperti ini sangat mendukung terbentuknya karakter religius karena siswa berada dalam budaya sekolah yang secara konsisten menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius dalam program tahfidz Al-Qur'an unggulan terjadi melalui proses pembiasaan,

keteladanan, dan penguatan lingkungan religius. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali bahwa pembentukan akhlak dilakukan melalui latihan yang terus-menerus hingga menjadi kebiasaan. Dalam konteks ini, pembiasaan membaca, menghafal, dan menjaga adab terhadap Al-Qur'an menjadi sarana efektif untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an unggulan tidak hanya menghasilkan capaian hafalan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam membentuk karakter religius siswa.

C. Program Tahfidz Al-Qur'an Unggulan dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Selain membentuk karakter religius, program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali juga berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Karakter disiplin dalam penelitian ini tercermin dari kepatuhan siswa terhadap jadwal kegiatan, konsistensi dalam memenuhi target hafalan, tanggung jawab dalam menyetorkan hafalan, serta ketaatan terhadap aturan yang berlaku dalam program.

Pelaksanaan program tahfidz yang memiliki target harian, bulanan, dan semesteran mendorong siswa untuk membiasakan diri mengatur waktu secara baik. Adanya target setoran harian sebanyak 1-2 halaman menuntut siswa untuk mempersiapkan hafalan secara rutin setiap hari. Kondisi ini melatih siswa agar tidak menunda pekerjaan, mampu membagi waktu antara kegiatan akademik dan tahfidz, serta membangun kebiasaan belajar yang teratur. Dengan demikian, target hafalan yang bersifat berjenjang tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur capaian hafalan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan disiplin diri.

Kegiatan setoran hafalan yang dilakukan secara teratur juga melatih tanggung jawab siswa terhadap amanah yang telah diberikan. Setiap siswa dituntut untuk hadir tepat waktu, mempersiapkan hafalan dengan baik, dan menyetorkan hafalannya sesuai jadwal yang telah ditentukan. Proses ini membiasakan siswa untuk menaati aturan program dan memahami pentingnya komitmen dalam menyelesaikan tugas. Ketika siswa tidak memenuhi target atau belum lancar dalam hafalan, mereka didorong untuk memperbaiki dan mengulang hafalan hingga mencapai standar yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz membentuk disiplin melalui pembiasaan yang berulang dan terukur.

Program *Ashabbul Qur'an* juga memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Pelaksanaan kegiatan tambahan pada malam hari menuntut siswa untuk tetap menjaga komitmen dalam mengikuti kegiatan di luar jam utama sekolah. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut menunjukkan adanya pembiasaan disiplin waktu, kedisiplinan mengikuti aturan tambahan, serta kesungguhan dalam menjalani proses hafalan secara berkelanjutan. Dengan adanya kegiatan tambahan yang terjadwal, siswa terbiasa menjalani aktivitas secara tertib dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan teori behaviorisme B. F. Skinner yang menekankan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui pembiasaan dan penguatan yang dilakukan secara terus-menerus. Dalam konteks program tahfidz Al-Qur'an unggulan, kedisiplinan siswa terbentuk melalui rutinitas setoran hafalan, target yang jelas, pengawasan guru, serta pengulangan kegiatan yang konsisten. Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan konsep pendidikan karakter Thomas Lickona yang menekankan pentingnya habituasi dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, program tahfidz Al-Qur'an unggulan dapat dipahami sebagai sarana pembentukan karakter disiplin melalui proses pembiasaan yang sistematis dan berkelanjutan.

D. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali tidak hanya berorientasi pada pencapaian hafalan secara kuantitatif, tetapi juga memiliki fungsi edukatif dalam pembentukan karakter siswa. Karakter religius terbentuk melalui pembiasaan siswa untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, menjaga adab, melaksanakan ibadah, serta menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai keislaman. Sementara itu, karakter disiplin terbentuk melalui kepatuhan terhadap jadwal kegiatan, tanggung jawab dalam memenuhi target hafalan, dan konsistensi dalam mengikuti aturan program.

Secara pedagogis, program tahfidz Al-Qur'an unggulan menunjukkan bahwa pembentukan karakter akan lebih efektif apabila dilakukan melalui kegiatan yang terstruktur, berulang, dan didukung oleh lingkungan yang kondusif. (Hasanah et al., 2025) Program ini menjadi contoh bahwa pendidikan karakter tidak cukup hanya diajarkan secara konseptual, tetapi perlu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan nyata yang dilakukan secara terus-menerus. (Kristanti, 2022) Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali dapat dipandang sebagai model integrasi antara penguatan kompetensi keagamaan dan pembentukan karakter siswa dalam lingkungan pendidikan Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an unggulan di SMPIT Al-Madinah Boyolali memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa. Pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan setoran hafalan, *muroja'ah*, pembinaan bacaan menggunakan metode Al-Jauhari, serta penguatan melalui kegiatan tambahan dalam program *Ashabbul Qur'an*. Program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target hafalan, tetapi juga menekankan proses pembinaan yang berkelanjutan dalam aspek bacaan, adab, dan kedisiplinan siswa.

Peran program tahfidz Al-Qur'an unggulan dalam membentuk karakter religius terlihat dari pembiasaan siswa untuk membaca, menghafal, dan menjaga interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an, sehingga tumbuh kecintaan terhadap Al-

Qur'an, kesadaran spiritual, dan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, peran program dalam membentuk karakter disiplin tampak dari adanya pembiasaan mengikuti jadwal kegiatan, memenuhi target hafalan secara bertahap, menyetorkan hafalan secara rutin, serta menaati aturan yang berlaku dalam program. Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an unggulan dapat dipahami sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter yang efektif melalui pembiasaan religius dan disiplin dalam lingkungan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin, A., Surbiyantoro, E., & Erlangga, R. D. (2023). *Learning al-Qur ' an with the Syafi ' i Method for Improving Reading Skill*. 2023, 421–432. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14241>
- Fuadhah, N. L., Pendidikan, U., Idris, S., & Malim, T. (n.d.). *JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA Membentuk Karakter Peserta Didik dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam*. 127–139.
- Hasanah, S. M., Studi, P., Manajemen, M., Islam, P., Universitas, P., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2025). *EVALUASI RESPONSIF PROGRAM TAHFIDZ QURAN*.
- Kristanti, D. (2022). *Efektivitas impelementasi pendidikan karakter pada sekolah boarding*. 8(3), 1113–1129. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i3.312>
- Marisa, V., & Muliati, I. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Alquran*. 1.
- Maulana, M. I., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2025). *Pendidikan Akhlak di Pendidikan Dasar MI / SD*. 2.
- Nasution, F., Kementerian, K., & Kabupaten, A. (2023). *Guru Sebagai Teladan : Analisis QS Al-Ahzab Ayat 21. 2*, 1–13.
- Nurmalasari, E., Husna, F., Nurulloh, H., & Maridiana, M. (2025). *Konsep Mempelajari dan Mengamalkan Al- Qur ' an 12–1*, (1)1. *ارامه ل ن ات ح ؤ م ل ا ر ش*.
- Putra, P., Hambali, B., Indonesia, U. P., Diri, P., Diri, P., & Mulia, A. (2024). *PERAN PENTING PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP*. 24(2), 21–28.
- Putri, Y. A., Efferi, A., Islam, U., & Sunan, N. (2025). *IMPLEMENTASI METODE MURAJA ' AH SEBAGAI KARAKTERISASI DISIPLIN SISWA MELALUI HAFALAN KITAB ALFIYYAH IBNU MALIK DI*. 5(2), 265–284.
- Rais, M. (2023). *Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan*. 2(20), 1–9.
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital*.
- Salsabila, S., Mohtarom, A., & Kirom, A. (2024). *Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan*. 13. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>
- Syaputri, D., Ummah, F. S., Setiawan, R., Fakhrudin, A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ AL- QUR ' AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SD ISLAM TERPADU*

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 5 (2026) 366 - 375 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v8i5.11938

GHILMANI. 13(11), 3087–3100.

Wijayanti, S. N. (2025). *Religious Character Formation Through Quran Memorization Program : Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-Quran*. 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1798>